

# Reverend Insanity Chapter 35 Bahasa Indonesia

## Bab 35: Anda Dapat Memanggil

Fang Yuan hanya bisa menang untuk saat ini, tapi tidak lama.

Pertarungan yang terus-menerus membuatnya terkesiap. Sebaliknya, napas Gao Wan terasa lega. Perbedaan antara mereka berdua dalam hal kekuatan fisik mereka sangat besar.

Bersamaan dengan itu, saat Gao Wan sedang berolahraga, panas tubuhnya juga ikut terpancar. Kecepatannya dalam melepaskan pukulan dan tendangan lebih cepat yang menghilangkan mati rasa dan kelambanan yang dibawa oleh udara dingin. Ini benar-benar mulai menunjukkan kapasitasnya setelah puluhan tahun berlatih di bawah kesulitan yang intens.

“Bocah, kamu tidak bisa menang atasku.” Di dalam gedung sekolah ini, Anda tidak diizinkan menggunakan Moonlight Gu Anda; ini peraturan klan. Anda sudah selesai. Hari ini, aku pasti akan menjadikanmu tawananku! ” Gao Wan tertawa terbahak-bahak. Memiliki banyak pengalaman bertarung, dia mencoba menggunakan kata-katanya untuk menindak kekuatan bertarung Fang Yuan.

“Saya masih muda. Tubuhku belum matang; kompetensinya tidak bisa dibandingkan dengan hamba ini. Suasana hati Fang Yuan seperti es. Setelah lima ratus tahun berkultivasi iblis, bagaimana mungkin kemauan bertarungnya terguncang?

“Moonlight Gu!” Ketika pikirannya bergetar, dia mendorong Primeval Essence di satu sisi, dan melompat kembali ke sisi lain, menjaga jarak dengan Gao Wan.

Gao Wan, yang ingin mengejanya, tiba-tiba menyadari lapisan cahaya aqua blue aureole yang menyilaukan muncul di telapak tangannya.

Wajahnya menjadi serius dalam sedetik; dia berteriak, “Bocah, kamu menggunakan Gu untuk bertarung di halaman gedung sekolah, ini melanggar peraturan klan!”

“Jadi bagaimana jika saya menentangnya?” Fang Yuan dengan dingin mencibir. Dia tidak membutuhkan pengingat karena dia telah mempelajari dan memahami sepenuhnya peraturan klan. Itu hanya karena dia tidak ingin mengikuti mereka.

Saat ini, telapak tangannya seperti kekosongan total terhadap Gao Wan.

Dengan suara cekikikan kecil, Moon Blade biru dilepaskan, mengarah langsung ke Gao Wan.

Gao Wan mengatupkan rahangnya. Dia mengatupkan kedua tangannya dan membentuk perisai tangan di depannya. Pada saat yang sama, dia tidak berhenti berlari ke depan, sembarangan menuju Fang Yuan. Dia bermaksud untuk menghadapinya dengan tegas agar pekerjaannya selesai dengan cepat.

Moon Blade mengeluarkan suara embusan saat mengenai lengan Gao Wan. Darah memercik di bawah sinar bulan. Rasa sakit yang hebat, dengan segera dan tidak terduga, melanda pikiran Gao Wan.

“Bagaimana bisa?!” Dia tiba-tiba berhenti berlari ke depan. Melihat kedua lengannya yang telah disayat, meninggalkan luka yang dalam, dia sekarang sangat ketakutan. Darah terus mengalir keluar dari luka itu, karena tubuhnya berlumuran darah. Bahkan tulang lengan retak pucatnya terbuka, menonjol keluar dengan canggung.

Gao Wan merasa ngeri di dalam hati sekarang, “Ini tidak mungkin! Pedang Bulan level satu pemula hanya bisa memotong daging saya. Bagaimana itu bisa memotong tulang saya? Hanya tingkat Menengah yang bisa melakukan ini !! ”

Dia, tentu saja, tidak tahu bahwa meskipun Fang Yuan adalah Master Gu tingkat Pemula, karena Wine Gu yang halus, dia sudah memiliki Esensi Purba tingkat Menengah.

Moon Blade yang dilepaskan dari Moonlight Gu yang didorong oleh Intermediate Primeval Essence, biasanya akan lebih kuat, dan melampaui level Pemula.

“Tidak bagus, anak nakal ini terlalu aneh !!” Gao Wan tercengang, dia tidak bisa mempersiapkannya karena dia telah menerima luka parah. Tekad bertarungnya telah benar-benar bubar. Setelah memutuskan dengan cepat, dia ingin mundur.

“Apakah kau akan pergi?” Fang Yuan dengan dingin tertawa. Dia memulai pengejarannya, sementara Bilah Bulan terus-menerus dilepaskan dari tangannya.

“Tolong aku!!” Gao Wan berteriak. Saat dia melarikan diri, suara bergema di sekitar gedung sekolah yang tenang.

“Apa yang terjadi? Seseorang memanggil bantuan! ” Suara itu mengingatkan pengawal gedung sekolah dari dekat.

“Itu adalah hamba lalim yang ditinggalkan oleh Nyonya Mo Yan dari Keluarga Mo. Para pengawal mendekati mereka, namun, menghentikan langkah kaki mereka setelah melihat pengejaran itu.

“Ini adalah seorang hamba; dia tidak layak untuk dilindungi! “

“Membiarkannya tinggal di sini sudah menjadi wajah keluarga Mo. ”

“Bukankah kita harus lebih berhati-hati? Cegah dia dari serangan balik setelah didorong ke jalan buntu dan melukai Fang Yuan. ”

Kelompok pengawal cemas yang bergegas tidak mengambil tindakan apa pun, tetapi hanya berdiri di sana, melihat dari samping.

Kepada hamba ini bernama Gao Wan yang sekarang berteriak sepenuh hati, jika dia mati, itu tidak ada hubungannya dengan mereka. Namun, jika Fang Yuan telah mati, atau terluka, maka mereka pasti akan bertanggung jawab atasnya.

Melihat pemandangan seperti itu, hati Gao Wan benar-benar mati rasa; dia dengan putus asa berteriak, “Nama keluarga kami semua berbeda dari mereka. Kalian tidak bisa menutup mata terhadap orang yang sekerat. ”

Kehilangan darahnya menjadi lebih serius karena langkahnya melambat.

Fang Yuan menyusulnya dari belakang. Dengan suara sedingin es, dia menghukum Gao Wan dengan hukuman mati, "Teriak lebih banyak, bahkan jika kamu berteriak lebih keras, itu tetap tidak berguna. "

Setelah dia selesai, dia membalik pergelangan tangannya saat dua Pedang Bulan terbang terus menerus.

Swoosh, swoosh, mereka mendarat tepat di tengah leher Gao Wan.

Gao Wan hanya merasakan jantungnya mati rasa, seolah-olah dia jatuh ke jurang yang dalam.

Tepat setelah itu, dia merasa seperti langit dan bumi berputar-putar dengan penglihatannya. Dia bahkan bisa melihat kedua kakinya sendiri, dadanya, punggungnya. . . dan kepalanya yang telah dipotong.

Setelah itu, dia menyambut kegelapan abadi.

Gao Wan sudah meninggal.

Dipenggal oleh dua Pedang Bulan Fang Yuan, kepalanya terbang saat tubuhnya masih melarikan diri sekitar sepuluh meter sebelum jatuh. Darah menyembur dari lehernya seperti air terjun, benar-benar sekarat di sekelilingnya dengan warna merah darah.

"Pembunuhan!"

"Fang Yuan membunuh seseorang !!"

Kelompok pengawal tidak bisa menahan diri tetapi dengan lembut tersentak. Karena mereka telah melihat seluruh proses dengan mata kepala sendiri, tubuh mereka gemetar. Mereka bisa merasakan rasa takut yang sangat menakutkan di dalam tulang mereka.

Meskipun Fang Yuan hanyalah seorang bocah lelaki berusia lima belas tahun yang lembut dan tampak lemah, dia masih bisa membunuh orang dewasa yang kokoh tanpa mengubah ekspresinya. Ini benar-benar kekuatan seorang Guru Gu!

Hasil pertempuran telah ditetapkan.

Fang Yuan memperlambat langkahnya saat dia berjalan dengan santai.

Dia mengenakan wajah tenang seolah-olah hal yang baru saja dia lakukan adalah hal yang sepele seperti makan atau minum air. Ekspresi ini membuat para pengawal merasakan hawa dingin yang melanda hati mereka.

Kepala Gao Wan terbaring di tanah, dengan kedua matanya masih terbuka. Dia telah meninggal dengan penyesalan abadi.

Fang Yuan tanpa ekspresi mengangkat kakinya dan menendang kepalanya ke kejauhan.

Sudut mata pengawal menciut melihat pemandangan itu.

Fang Yuan mendekati tubuh Gao Wan saat dia menyadari tubuh ini masih gemetar dan darah dengan cepat mengalir keluar, dan menumpuk menjadi genangan kecil darah.

Dia melihat dari dekat ke luka Gao Wan dengan wajah serius. Lukanya dalam. Itu cukup dalam untuk mengungkap rahasianya tentang Inti Primeval Menengah.

Begitu rahasia ini terungkap, itu bisa melibatkan Wine Gu-nya. Jika orang-orang mengetahui tentang Wine Gu, mereka pasti akan mengaitkannya dengan Hua Jiu sang biksu.

Karenanya, Fang Yuan harus melindungi rahasia ini.

“Tapi orang-orang yang melihat pemandangan ini terlalu banyak sekarang. Fang Yuan melirik pengawal yang berkumpul untuk menonton. Ada sekitar sepuluh orang. Esensi Purba yang tersisa bahkan tidak sepuluh persen; jadi dia tidak bisa membunuh mereka semua.

Setelah berpikir sejenak, Fang Yuan membungkuk, dan dia mengambil pergelangan kaki Gao Wan, menyeret mayat itu kembali.

“Childe Fang Yuan, biarkan kami menangani sisanya. Para pengawal menahan dingin di hati mereka. Mereka mendekati Fang Yuan dan dengan hormat berbicara.

Bersamaan dengan rasa hormat, masih ada beberapa teror yang jelas.

Saat Fang Yuan diam-diam menatap mereka, mereka secara sadar berhenti bernapas, menundukkan kepala satu per satu.

“Beri aku pedangmu. Dia mengulurkan tangannya, dan dengan santai berkata.

Di urutannya ada aura yang tidak bisa disangkal.

Pengawal yang paling dekat dengannya tanpa sadar mengeluarkan pedang di pinggangnya, menyerahkannya padanya.

Saat Fang Yuan menerima pedang itu, dia terus berjalan ke depan.

Lebih dari sepuluh pengawal yang tertinggal tercengang, berdiri di satu tempat, melihat sosok Fang Yuan.

Sinar matahari telah naik dari timur, saat sinar matahari pertama menembus pegunungan, dan masuk ke bagian dalam gedung sekolah.

Fang Yuan yang berusia lima belas tahun memiliki sosok anak laki-laki kecil dan kurus, dengan kulit pucat.

Di bawah cahaya fajar, dia meluangkan waktunya untuk berjalan ke depan.

Tangan kirinya memegang pedang yang bersinar sementara tangan kanannya menyeret mayat tanpa kepala.

Saat dia berjalan, dia meninggalkan jejak darah merah di jalan setapak yang ditutupi dengan batu biru

tua.

Sekelompok pengawal yang berdiri di belakangnya menggigil. Rasa dingin telah membuat seluruh tubuh mereka mati rasa.

Sinar matahari fajar menyinari mereka. Namun, mereka bahkan tidak bisa merasakan satu sinar pun dari kehangatan dan pancaran.

Glug.

Beberapa orang tak dikenal sedang menggulung jakun mereka, menelan seteguk air liur.

Nilai Kualitas Terjemahan Tidak ada komentar. Jadilah yang pertama! googletag.cmd.push(function() {googletag.display('chapter-ad-35');});

### Bab 35: Anda Dapat Memanggil

Fang Yuan hanya bisa menang untuk saat ini, tapi tidak lama.

Pertarungan yang terus-menerus membuatnya terkesiap. Sebaliknya, napas Gao Wan terasa lega. Perbedaan antara mereka berdua dalam hal kekuatan fisik mereka sangat besar.

Bersamaan dengan itu, saat Gao Wan sedang berolahraga, panas tubuhnya juga ikut terpancar. Kecepatannya dalam melepaskan pukulan dan tendangan lebih cepat yang menghilangkan mati rasa dan kelambanan yang dibawa oleh udara dingin. Ini benar-benar mulai menunjukkan kapasitasnya setelah puluhan tahun berlatih di bawah kesulitan yang intens.

“Bocah, kamu tidak bisa menang atasku.” Di dalam gedung sekolah ini, Anda tidak diizinkan menggunakan Moonlight Gu Anda; ini peraturan klan. Anda sudah selesai. Hari ini, aku pasti akan menjadikanmu tawanku!” Gao Wan tertawa terbahak-bahak. Memiliki banyak pengalaman bertarung, dia mencoba menggunakan kata-katanya untuk menindas kekuatan bertarung Fang Yuan.

“Saya masih muda. Tubuhku belum matang; kompetensinya tidak bisa dibandingkan dengan hamba ini. Suasana hati Fang Yuan seperti es. Setelah lima ratus tahun berkultivasi iblis, bagaimana mungkin kemauan bertarungnya terguncang?”

“Moonlight Gu!” Ketika pikirannya bergetar, dia mendorong Primeval Essence di satu sisi, dan melompat kembali ke sisi lain, menjaga jarak dengan Gao Wan.

Gao Wan, yang ingin mengejarnya, tiba-tiba menyadari lapisan cahaya aqua blue aureole yang menyilaukan muncul di telapak tangannya.

Wajahnya menjadi serius dalam sedetik; dia berteriak, “Bocah, kamu menggunakan Gu untuk bertarung di halaman gedung sekolah, ini melanggar peraturan klan!”

“Jadi bagaimana jika saya menentangnya?” Fang Yuan dengan dingin mencibir. Dia tidak membutuhkan pengingat karena dia telah mempelajari dan memahami sepenuhnya peraturan klan. Itu hanya karena dia tidak ingin mengikuti mereka.

Saat ini, telapak tangannya seperti kekosongan total terhadap Gao Wan.

Dengan suara cekikikan kecil, Moon Blade biru dilepaskan, mengarah langsung ke Gao Wan.

Gao Wan mengatupkan rahangnya. Dia mengatupkan kedua tangannya dan membentuk perisai tangan di depannya. Pada saat yang sama, dia tidak berhenti berlari ke depan, sembarangan menuju Fang Yuan. Dia bermaksud untuk menghadapinya dengan tegas agar pekerjaannya selesai dengan cepat.

Moon Blade mengeluarkan suara embusan saat mengenai lengan Gao Wan. Darah memercik di bawah sinar bulan. Rasa sakit yang hebat, dengan segera dan tidak terduga, melanda pikiran Gao Wan.

“Bagaimana bisa?” Dia tiba-tiba berhenti berlari ke depan. Melihat kedua lengannya yang telah disayat, meninggalkan luka yang dalam, dia sekarang sangat ketakutan. Darah terus mengalir keluar dari luka itu, karena tubuhnya berlumuran darah. Bahkan tulang lengan retak pucatnya terbuka, menonjol keluar dengan canggung.

Gao Wan merasa ngeri di dalam hati sekarang, “Ini tidak mungkin! Pedang Bulan level satu pemula hanya bisa memotong daging saya. Bagaimana itu bisa memotong tulang saya? Hanya tingkat Menengah yang bisa melakukan ini ! ”

Dia, tentu saja, tidak tahu bahwa meskipun Fang Yuan adalah Master Gu tingkat Pemula, karena Wine Gu yang halus, dia sudah memiliki Esensi Purba tingkat Menengah.

Moon Blade yang dilepaskan dari Moonlight Gu yang didorong oleh Intermediate Primeval Essence, biasanya akan lebih kuat, dan melampaui level Pemula.

“Tidak bagus, anak nakal ini terlalu aneh !” Gao Wan tercengang, dia tidak bisa mempersiapkannya karena dia telah menerima luka parah. Tekad bertarungnya telah benar-benar bubar. Setelah memutuskan dengan cepat, dia ingin mundur.

“Apakah kau akan pergi?” Fang Yuan dengan dingin tertawa. Dia memulai pengejarannya, sementara Bilah Bulan terus-menerus dilepaskan dari tangannya.

“Tolong aku!” Gao Wan berteriak. Saat dia melarikan diri, suara bergema di sekitar gedung sekolah yang tenang.

“Apa yang terjadi? Seseorang memanggil bantuan! ” Suara itu mengingatkan pengawal gedung sekolah dari dekat.

“Itu adalah hamba lalim yang ditinggalkan oleh Nyonya Mo Yan dari Keluarga Mo. Para pengawal mendekati mereka, namun, menghentikan langkah kaki mereka setelah melihat pengejaran itu.

“Ini adalah seorang hamba; dia tidak layak untuk dilindungi! “

“Membiarkannya tinggal di sini sudah menjadi wajah keluarga Mo.”

“Bukankah kita harus lebih berhati-hati? Cegah dia dari serangan balik setelah didorong ke jalan buntu dan melukai Fang Yuan.”

Kelompok pengawal cemas yang bergegas tidak mengambil tindakan apa pun, tetapi hanya berdiri di sana, melihat dari samping.

Kepada hamba ini bernama Gao Wan yang sekarang berteriak sepenuh hati, jika dia mati, itu tidak ada hubungannya dengan mereka. Namun, jika Fang Yuan telah mati, atau terluka, maka mereka pasti akan bertanggung jawab atasnya.

Melihat pemandangan seperti itu, hati Gao Wan benar-benar mati rasa; dia dengan putus asa berteriak, "Nama keluarga kami semua berbeda dari mereka. Kalian tidak bisa menutup mata terhadap orang yang sekerat."

Kehilangan darahnya menjadi lebih serius karena langkahnya melambat.

Fang Yuan menyusulnya dari belakang. Dengan suara sedingin es, dia menghukum Gao Wan dengan hukuman mati, "Teriak lebih banyak, bahkan jika kamu berteriak lebih keras, itu tetap tidak berguna."

Setelah dia selesai, dia membalik pergelangan tangannya saat dua Pedang Bulan terbang terus menerus.

Swoosh, swoosh, mereka mendarat tepat di tengah leher Gao Wan.

Gao Wan hanya merasakan jantungnya mati rasa, seolah-olah dia jatuh ke jurang yang dalam.

Tepat setelah itu, dia merasa seperti langit dan bumi berputar-putar dengan penglihatannya. Dia bahkan bisa melihat kedua kakinya sendiri, dadanya, punggungnya, dan kepalanya yang telah dipotong.

Setelah itu, dia menyambut kegelapan abadi.

Gao Wan sudah meninggal.

Dipenggal oleh dua Pedang Bulan Fang Yuan, kepalanya terbang saat tubuhnya masih melarikan diri sekitar sepuluh meter sebelum jatuh. Darah menyembur dari lehernya seperti air terjun, benar-benar sekerat di sekelilingnya dengan warna merah darah.

"Pembunuhan!"

"Fang Yuan membunuh seseorang!"

Kelompok pengawal tidak bisa menahan diri tetapi dengan lembut tersentak. Karena mereka telah melihat seluruh proses dengan mata kepala sendiri, tubuh mereka gemetar. Mereka bisa merasakan rasa takut yang sangat menakutkan di dalam tulang mereka.

Meskipun Fang Yuan hanyalah seorang bocah lelaki berusia lima belas tahun yang lembut dan tampak lemah, dia masih bisa membunuh orang dewasa yang kokoh tanpa mengubah ekspresinya. Ini benar-benar kekuatan seorang Guru Gu!

Hasil pertempuran telah ditetapkan.

Fang Yuan memperlambat langkahnya saat dia berjalan dengan santai.

Dia mengenakan wajah tenang seolah-olah hal yang baru saja dia lakukan adalah hal yang sepele seperti makan atau minum air. Ekspresi ini membuat para pengawal merasakan hawa dingin yang melanda hati mereka.

Kepala Gao Wan terbaring di tanah, dengan kedua matanya masih terbuka. Dia telah meninggal dengan penyesalan abadi.

Fang Yuan tanpa ekspresi mengangkat kakinya dan menendang kepalanya ke kejauhan.

Sudut mata pengawal menciut melihat pemandangan itu.

Fang Yuan mendekati tubuh Gao Wan saat dia menyadari tubuh ini masih gemetar dan darah dengan cepat mengalir keluar, dan menumpuk menjadi genangan kecil darah.

Dia melihat dari dekat ke luka Gao Wan dengan wajah serius. Lukanya dalam. Itu cukup dalam untuk mengungkapkan rahasianya tentang Inti Primeval Menengah.

Begitu rahasia ini terungkap, itu bisa melibatkan Wine Gu-nya. Jika orang-orang mengetahui tentang Wine Gu, mereka pasti akan mengaitkannya dengan Hua Jiu sang biksu.

Karenanya, Fang Yuan harus melindungi rahasia ini.

“Tapi orang-orang yang melihat pemandangan ini terlalu banyak sekarang. Fang Yuan melirik pengawal yang berkumpul untuk menonton. Ada sekitar sepuluh orang. Esensi Purba yang tersisa bahkan tidak sepuluh persen; jadi dia tidak bisa membunuh mereka semua.

Setelah berpikir sejenak, Fang Yuan membungkuk, dan dia mengambil pergelangan kaki Gao Wan, menyeret mayat itu kembali.

“Childe Fang Yuan, biarkan kami menangani sisanya. Para pengawal menahan dingin di hati mereka. Mereka mendekati Fang Yuan dan dengan hormat berbicara.

Bersamaan dengan rasa hormat, masih ada beberapa teror yang jelas.

Saat Fang Yuan diam-diam menatap mereka, mereka secara sadar berhenti bernapas, menundukkan kepala satu per satu.

“Berikan pedangmu. Dia mengulurkan tangannya, dan dengan santai berkata.

Di urutannya ada aura yang tidak bisa disangkal.

Pengawal yang paling dekat dengannya tanpa sadar mengeluarkan pedang di pinggangnya, menyerahkannya padanya.

Saat Fang Yuan menerima pedang itu, dia terus berjalan ke depan.

Lebih dari sepuluh pengawal yang tertinggal tercengang, berdiri di satu tempat, melihat sosok Fang Yuan.

Sinar matahari telah naik dari timur, saat sinar matahari pertama menembus pegunungan, dan masuk ke bagian dalam gedung sekolah.

Fang Yuan yang berusia lima belas tahun memiliki sosok anak laki-laki kecil dan kurus, dengan kulit pucat.



Di bawah cahaya fajar, dia meluangkan waktunya untuk berjalan ke depan.

Tangan kirinya memegang pedang yang bersinar sementara tangan kanannya menyeret mayat tanpa kepala.

Saat dia berjalan, dia meninggalkan jejak darah merah di jalan setapak yang ditutupi dengan batu biru tua.

Sekelompok pengawal yang berdiri di belakangnya menggigil. Rasa dingin telah membuat seluruh tubuh mereka mati rasa.

Sinar matahari fajar menyinari mereka. Namun, mereka bahkan tidak bisa merasakan satu sinar pun dari kehangatan dan pancaran.

Glug.

Beberapa orang tak dikenal sedang menggulung jakun mereka, menelan seteguk air liur.

Nilai Kualitas Terjemahan Tidak ada komentar. Jadilah yang pertama! googletag.cmd.push(function () {googletag.display('chapter-ad-35');});